

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri peternakan unggas memiliki nilai strategis khususnya dalam penyediaan kebutuhan protein hewani dalam negeri, industri peternakan unggas juga menjadi lapangan pekerjaan untuk masyarakat. Salah satu peternakan unggas yang dikembangkan untuk menunjang protein hewani adalah peternakan ayam ras petelur (Ardhiana *et al* 2014). Manajemen kesehatan hewan adalah bagian penting dalam kegiatan beternak, agar ayam dalam keadaan sehat. Penyakit yang sering menyerang ayam secara umum dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam yaitu disebabkan defisiensi zat makanan, parasit penyakit karena protozoa, penyakit karena bakteri, penyakit karena virus, penyakit karena cendawan dan karena stres (cekaman) (Suprijatno & Atmomarsono 2005). Stres pada ayam dapat disebabkan beberapa faktor salah satunya faktor cuaca atau suhu panas.

Industri unggas di daerah tropis memiliki masalah dengan suhu panas yang berdampak pada produksi telur yang dihasilkan tidak sesuai dengan potensi genetik yang dimiliki ayam. Salah satu penyebab produksi telur tidak optimal adalah karena ayam mengalami stres. Ciri-ciri ayam sedang mengalami stres adalah gelisah, banyak minum, nafsu makan berkurang dan mengepakkan sayap (Tamzil *et al* 2013). Stres pada ayam dapat juga terjadi akibat proses transportasi ayam atau selama pemeliharaan terutama pada fase awal pemeliharaan, oleh sebab itu kegiatan persiapan dan perlakuan kedatangan ayam perlu perlakuan khusus.

Group Komara merupakan peternakan ayam petelur yang mengawali pemeliharaan ayam petelurnya dari fase pullet. Setiap kedatangan pullet baru, perlu persiapan dan perlakuan khusus yang terdiri atas kegiatan sebelum kedatangan pullet, proses kedatangan pullet dan perlakuan pasca kedatangan pullet. Semua kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan agar ayam dalam keadaan sehat dan ayam dapat optimal dalam masa produksi telur.

1.2 Tujuan

Tujuan dari laporan akhir ini adalah untuk menguraikan tatalaksana persiapan dan perlakuan kedatangan pullet di peternakan ayam layer Komara Group.

